

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 25 responden yang melakukan perilaku perawatan pada anggota keluarga gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Mlati II dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik responden mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan, yang berkerja sebagai ibu rumah tangga. Untuk pendidikan yang sudah ditempuh sebagian besar responden adalah SD-SMP. Mayoritas usia responden adalah di usia dewasa menengah yaitu di usia 30 -60 tahun. Berdasarkan status pernikahan responden mayoritas sudah menikah, dan mempunyai hubungan dengan klien sebagai orang tua.
2. Stigma masyarakat yang dialami oleh gangguan jiwa adalah tinggi sebanyak 68 %, dan sedang sebanyak 32%.
3. Perilaku perawatan yang mempunyai kecenderungan baik yaitu sebanyak 52% dan perilaku perawatan cukup yaitu sebanyak 48 %.
4. Tidak ada hubungan pada stigma masyarakat dengan perilaku perawatan keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa. Hal tersebut ditunjukkan pada uji analisis *Sperman rank* dengan nilai *p value* ($\text{sig}=0,069$) $> 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan terkait dengan topik penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pengembangan teori ilmu keperawatan

Dapat sebagai sarana untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya dibidang jiwa masyarakat dalam memandang masalah stigma yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup dari klien dengan gangguan jiwa. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk dijadikan acuan dan data dasar penelitian selanjutnya di area keperawatan jiwa yang berhubungan dengan stigma masyarakat dan perilaku perawatan keluarga.

2. Bagi masyarakat

Menjadi salah satu *support social* untuk kesembuhan penderita gangguan jiwa dan dapat membantu para penderita gangguan jiwa dan keluarga untuk mencari pertolongan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa dan terhindar diskriminasi dan adanya *labeling*.

3. Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa

Membantu untuk memperbaiki kondisi anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dengan memberikan perawatan yang komperhensif tanpa merasa terbebani akan kondisi anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, serta mampu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan mental untuk memperbaiki kondisi anggota keluarga gangguan jiwa agar mampu pulih dari gangguan jiwa yang diderita.

4. Bagi petugas kesehatan Puskesmas Mlati II

Mampu untuk melakukan edukasi tentang cara perawatan yang baik dan komperhensif melalui terapi psikoedukasi pada keluarga gangguan jiwa agar nantinya keluarga mampu memberkan perilaku perawatan yang baik dan memahami kebutuhan yang diperlukan oleh anggota keluarga gangguan jiwa. Mampu menjadi advokad dan edukator pada masyarakat terkait dengan stigma dan mengenalkan tentang gangguan jiwa.

5. Bagi penderita gangguan jiwa

Mendapatkan perilaku yang tidak diskriminatif seta mendapatkan perawatan yang komprehensif serta berkelanjutan untuk menunjang kesembuhan dari gangguan jiwa yang dialaminya.

6. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menjadikan sebuah saran belajar khususnya dibidang *family mental health illness* di komunitas, sehingga nantinya mahasiswa lulusan dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai skill khususnya dibidang kesehatan jiwa keluarga.

7. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi stigma masyarakat dan perlaku perawatan keluarga, serta penelitian terkait

dengan unsur-unsur stigma yang ada dimasyarakat yang dapat mempengaruhi kesembuhan dari penderita gangguan jiwa yang hidup dalam suatu komunitas.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan desain penelitian, skala variabel, dan tepat yang berbeda untuk menganalisis stigma masyarakat terkait dengan gangguan jiwa dan perilaku perawatan yang diberikan kepada penderita gangguan jiwa.